

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data. Sedangkan desain dalam penelitian ini berupa studi kasus, dimana studi kasus adalah penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu spesifik dari keseluruhan personalitas (**Robert K. Yin, 2008;08**).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan/*internal control over financial reporting* (ICOFR) PT PLN (Persero) Area Gresik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dan pengumpulan data dilakukan di PT PLN (Persero) Area Gresik yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 134 Gresik.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini melakukan studi kasus dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk membuat kesimpulan

dan rekomendasi dengan membandingkan data yang ada dengan teori yang relevan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sendiri adalah sebagai berikut :

#### 1. Rekaman Arsip/Dokumentasi

Rekaman arsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Modul yang berisi profil dan penjelasan singkat tentang PT PLN (Persero) Area Gresik.
- b. Struktur organisasi PT PLN (Persero) Area Gresik.
- c. Laporan ICOFR PT PLN (Persero) Area Gresik periode 2015 yang didapat dari champion Area.
- d. Laporan Tim Auditor Internal (SPI) atas hasil pemeriksaannya terhadap ICOFR.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini tipe wawancara yang digunakan adalah *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada informan kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Pada beberapa situasi, peneliti bahkan bisa meminta informan untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri terhadap peristiwa tertentu (**Robert K. Yin,2008;108**).

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab peneliti dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian ini seperti Tim auditor internal dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaporan ICOFR.

Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) di PLN Area Gresik, apakah sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan perusahaan?
2. Bagaimanakah mekanisme pelaporan ICOFR di PLN Area Gresik?
3. Dengan berjalannya sistem ICOFR apakah membantu dalam proses pekerjaan terutama dalam hal kepatuhan terhadap prosedur yang ada? Apa dampak sebelum dan sesudah adanya ICOFR?
4. Bagaimana pelaksanaan audit oleh auditor internal di PLN Area Gresik?
5. Apakah dengan dilakukannya audit internal dapat menjamin kualitas/kebenaran informasi tentang pelaksanaan ICOFR di PLN Area Gresik? Seperti kebenaran dalam pembuatan laporan dan pelaporan ke manajemen atas sistem tersebut.
6. Apakah dengan adanya audit internal oleh auditor internal dapat menilai ketaatan dan kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan kebijakan perusahaan terutama pada sistem ICOFR?
7. Bagaimana audit internal dapat memberikan pengaruh terhadap efektifitas ICO, dan dapat mendeteksi kelemahan-kelemahan ataupun kekurangan terhadap sistem ICOFR yang merupakan sistem baru perusahaan?

8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sistem yang sedang berjalan sebelum dan sesudah adanya sistem ICOFR di PLN Area Gresik?

### 3. Observasi

Observasi langsung dapat terbentang mulai dari kegiatan pengumpulan data yang formal hingga yang kausal. Yang paling formal, protokol observasi dapat dikembangkan sebagai bagian dari protokol studi kasus dan peneliti yang bersangkutan bisa diminta untuk mengukur peristiwa tipe perilaku tertentu dalam periode waktu tertentu di lapangan. Hal ini dapat melibatkan observasi pertemuan-pertemuan, kegiatan perusahaan, dan sebagainya. Yang kurang formal, observasi langsung bisa dilakukan selama melangsungkan kunjungan lapangan termasuk kesempatan-kesempatan selama pengumpulan bukti yang lain seperti wawancara (**Robert K. Yin, 2008;112**).

## 3.4 Unit dan Teknik Analisis Data

### 3.4.1 Unit Analisis Data

Unit analisis data secara fundamental berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan “kasus” dalam penelitian yang bersangkutan suatu problema yang telah mengganggu banyak peneliti di awal studi kasusnya (**Robert K. Yin, 2008;30**). Definisi unit analisis hendaknya dikaitkan dengan cara penentuan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah peran audit internal dalam menunjang efektivitas Internal Control Over Financial Reporting. Keberadaan

audit internal dapat menentukan keandalan ICOFR, sehingga efektivitas dapat tercapai apabila terdapat indikator sebagai berikut :

Indikator	Subindikator
1. Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong kebenaran informasi.</li> <li>b. Memeriksa kewajaran atau keandalan dokumen, catatan, dan laporan-laporan.</li> </ul>
2. <i>Compliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menilai ketaatan terhadap prosedur dan kebijakan perusahaan.</li> <li>b. Pemeriksaan terhadap ICOFR.</li> </ul>
3. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian terhadap pelaksanaan prosedur.</li> <li>b. Penilaian terhadap sistem yang sedang dijalankan yaitu ICOFR.</li> <li>c. Memberi masukan-masukan bagi pengambil keputusan.</li> </ul>

Tabel 3.1

### 3.4.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan deskripsi kasus yang dalam prosesnya mengembangkan kerangka kerja deskriptif untuk mengorganisasikan studi kasus. Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Tahap Pertama

- b) Meninjau sasaran pemeriksaan yaitu terhadap fungsi audit internal.
- c) Melakukan pemeriksaan pendahuluan untuk mendapatkan data dan informasi yang bersifat umum dengan cara memahami latar belakang perusahaan dan aktivitas laporan ICOFR
- d) Melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan champion ICOFR selaku pemegang laporan ICOFR.

## 2. Tahap Pengumpulan

Data-data dikumpulkan melalui penilaian atas hasil wawancara dan observasi di lapangan. Proses pengumpulan data yang akan dilakukan oleh Peneliti adalah melakukan tanya jawab dan diskusi dengan pegawai terkait (Champion ICOFR), dan pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

## 3. Tahap Mengevaluasi Bahan Bukti

Setelah data-data hasil penelitian yang diperoleh terkumpul, kemudian di analisis dan dilakukan pengujian dari proposisi yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui peranan audit internal dalam pencapaian efektifitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICOFR) pada perusahaan yang bersangkutan.

## 4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data. Kemudian seluruh temuan penelitian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang hasil peranan audit internal

dalam menunjang efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR).